

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMEN
PENDIDIKAN (TQMP) DALAM MEMBINA MUTU
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA TEGAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

M. WAHYUDI
NIM. 5221029

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMEN
PENDIDIKAN (TQMP) DALAM MEMBINA MUTU
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA TEGAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

M. WAHYUDI
NIM. 5221029

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. H. AHMAD UBAEDI FATHUDIN, MA
NIP. 1970091 1200112 1 003

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. WAHYUDI
NIM : 5221029
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMEN
PENDIDIKAN (TQMP) DALAM MEMBINA MUTU
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DI SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA
TEGAL.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMEN PENDIDIKAN (TQMP) DALAM MEMBINA MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA TEGAL” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 April 2023

Yang menyatakan



M. WAHYUDI
NIM 5221029

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada:

Yth. Kepada Rektor UIN KH.ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan

Cq Direktur Pascasarjana UIN KH ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : M.WAHYUDI

NIM : 5221029

Prodi : Pendidikan Agama islam

Judul : IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMAN (TQM)

DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA TEGAL

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN KH.ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan untuk segera di sidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

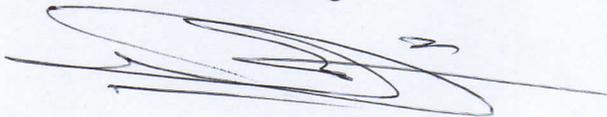
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Maret 2023

Pembimbing

Pembimbing II



Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. H. AHMAD UBAEDI FATHUDIN, MA
NIP. 1970091 1200112 1 003

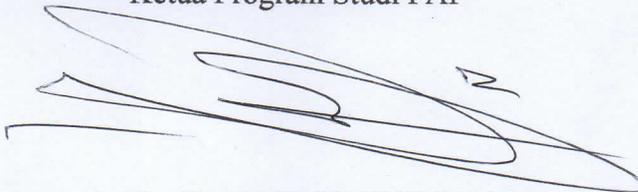
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : M.WAHYUDI
NIM : 5221029
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMAN (TQM)
DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP
MUHAMMADIYAH ADIWERNA TEGAL

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag Pembimbing I		27/3 2023
2	Dr. H. AHMAD UBAEDI FATHUDIN, MA Pembimbing II		26/3 2023

Pekalongan, 28 Maret 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@i uingusdur..ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : M. WAHYUDI

NIM : 5221029

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMEN
PENDIDIKAN (TQMP) DALAM MEMBINA MUTU
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP
MUHAMMADIYAH ADIWERNA TEGAL

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

2. Dr. H. AHMAD UBAEDI FATHUDIN, M.A

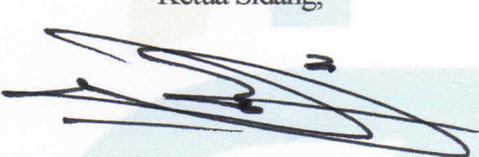
yang telah diujikan pada hari Selasa, 04 April 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 07 April 2023

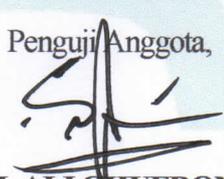
Sekretaris Sidang,


Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NITK. 19820110202001D1030

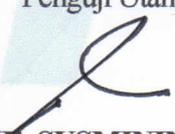
Ketua Sidang,


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 1970421 199603 1 001

Penguji Anggota,


Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004

Penguji Utama,


Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001


Direktur,
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19740115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMEN PENDIDIKAN (TQMP) DALAM MEMBINA MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA TEGAL

Nama : M. WAHYUDI
NIM : 5221029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



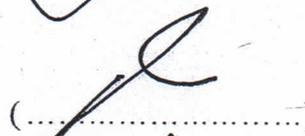
(.....)

Sekretaris :
Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.



(.....)

Penguji Utama :
Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 04 April 2023

Waktu : Pukul 14.30-16.00 WIB
Hasil/ nilai : 85 / A-
Predikat kelulusan : Cumlaude

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	T	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَّلَ = nazzala

بِهِنَّ = bihinna

III. Vokal Pendek

Fathah (◌َ) ditulis a, *kasrah* (◌ِ) ditulis i, dan *dammah* (◌ُ) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti اَ ditulis *a/a*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis i seperti : اِي , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أُو ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis اَلزَّهَّيْلُ ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis اَلدَّوْلَةُ ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: اَلْبَيْدِيَّةُ ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أَنَا ditulis *anna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof,(,) seperti شَيْءٌ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبِّبٌ ditulis *raba 'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تَأْخُزْنَ ditulis *ta 'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis *al*, seperti الْبَقْرَةُ ditulis *al- Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti الْنِّسَاءُ ditulis *an-Nisa '*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : زَوِ الْفُرُودِ : ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ الصَّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

- *Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- *Nur Fitriana Isteriku tercinta yang selalu membantuku dan mendukungku.*
- *Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*

MOTTO

Pendidikan seharusnya melahirkan manusia yang sesuai fitrah kemanusiaannya, yakni yang dijalankan secara terintegrasi dengan semua komponen dan lingkungan, akan mampu melahirkan harmoni sosial dan keadaban publik.

(Haedar Nashir)

ABSTRAK

M.Wahyudi. Maret 2023. “Impelentasi Total Quality Manajemen Pendidikan dalam membina mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal”. Tesis Pascasarjana Prodi PAI UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, MA

Kata Kunci: Total Quality Manajemen, Mutu Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

Latar Belakang penulisan ini adalah Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tak jarang menjumpai kesulitan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang di harapkan oleh satuan pendidikan. Karena itu, dibutuhkan pelayanan yang menyeluruh dalam menghadapi permasalahan pembelajaran tersebut. Dalam memberikan layanan pembelajaran menggunakan teori Total Quality Manajemen dimana seluruh stackholder memberikan pelayanan yang terintegrasi pada pembelajaran. Total Quality Manajemen adalah teori ilmu manajemen yang mengarahkan pimpinan organisasi, anggota personil, dan seluruh yang terlibat dalam organisasi agar melaksanakan program-program perbaikan mutu secara berkesinambungan dan berfokus pada pencapaian kepuasan (*expectation*) para pelanggan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 (tiga) Rumusan Masalah, yaitu 1) Bagaimana Perencanaan Total Quality Manajemen (TQM) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal ?, 2) Bagaimana Pelaksanaan Total Quality Manajemen (TQM) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal?. 3) Bagaimana Evaluasi Total Quality Manajemen (TQM) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal?.

Metode penelitian ini didesain dengan pendekatan kualitatif, adapun jenis penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan. Data yang diperoleh dipaparkan secara terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah, dan peserta didik yang ditetapkan sebagai informan dengan teknik purposif. dan penarikan simpulan serta menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian Implementasi Total Quality Manajemen (TQM) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal yaitu (1) Perencanaan TQM yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal berjalan sesuai teori dan harapan hal itu terlihat dari terlibatnya seluruh elemen sekolah dan adanya pengukuran yang jelas dengan menggunakan analisis SWOT . (2) Pelaksanaan TQM secara umum sudah baik sesuai teori dimana kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membina mutu pembelajaran PAI yakni dengan membentuk tim dan memberdayakan elemen sekolah namun dalam pelaksanaannya perlu diadakannya pelatihan guru/staf dalam penerapan TQM (3) Dalam evaluasi TQM di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal telah dilakukan sesuai teori dan terukur hal tersebut dapat dilihat dari adanya evaluasi haraian bulanan dan semesteran.

ABSTRACT

M. Wahyudi. March 2023. "Implementation of Total Quality Management of Education in fostering the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning at Muhammadiyah Middle School Adiwerna Tegal". Postgraduate thesis Study Program PAI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Dr. Slamet Untung, M.Ag and Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, MA

Keywords: Total Quality Management, Learning Quality, Islamic Religious Education

The background of this writing is that in Islamic Religious Education Learning it is not uncommon to encounter difficulties in achieving the learning objectives expected by educational units. Therefore, a comprehensive service is needed in dealing with these learning problems. In providing learning services using Total Quality Management theory where all stakeholders provide integrated services to learning. Total Quality Management is a management science theory that directs organizational leaders, personnel members, and all those involved in the organization to carry out quality improvement programs on an ongoing basis and focus on achieving customer satisfaction (expectation). In this study, researchers used 3 (three) problem formulations, namely 1) How is Total Quality Management (TQM) planned at SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal?, 2) How is Total Quality Management (TQM) implemented at SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal?. 3) How is the Evaluation of Total Quality Management (TQM) at SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal?.

This research method is designed with a qualitative approach, while the type of research is field research. The data obtained are described in detail according to the research objectives. Data collection techniques were carried out through observation, documentation and direct interviews with school principals and students who were designated as informants using purposive techniques. and drawing conclusions and using data triangulation.

The results of the implementation of Total Quality Management (TQM) research at SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal, namely (1) TQM planning implemented at SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal goes according to theory and expectations, this can be seen from the involvement of all elements of the school and clear measurements using SWOT analysis. (2) The implementation of TQM in general is good according to theory where the principal has a strategic role in fostering the quality of PAI learning, namely by forming a team and empowering school elements, but in practice it is necessary to hold teacher/staff training in the application of TQM (3) In evaluating TQM in junior high schools Muhammadiyah Adiwerna Tegal has been carried out according to theory and measurability, this can be seen from the existence of monthly and semiannual daily evaluations.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Implementasi Total Quality Manajemen Pendidikan (TQMP) Dalam Membina Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan serta buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, MA selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.

5. Bapak Daryono, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala Sekolah beserta Guru dan Para Staf serta peserta didik SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Nur Fitriana beserta tiga malaikat kecilku Hanum, Nuzhatul dan Asma yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

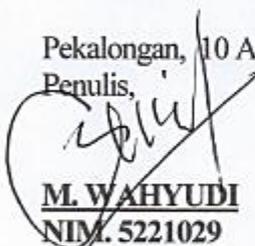
Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 April 2023
Penulis,


M. WAHYUDI
NIM. 5221029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Teori	13
F. Kerangka Berfikir	15
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB II LANDASAN TEORI	31
A. Total Quality Management (TQM)	31
1. Pengertian Total Quality Management (TQM)	31
2. Prinsip Total Quality Management (TQM).....	32
3. Perspektif Islam tentang Total Quality Management (TQM) .	33
4. Tahapan Pelaksanaan Total Quality Management (TQM)	34
B. Mutu	37
C. Pembelajaran	40
BAB III IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MEMBINA MUTU PEMBELAJARAN DI SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA TEGAL	47
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Adiwerna	47
1. Profil SMP Muhammadiyah Adiwerna.	47

a. Tinjauan Historis	47
b. Letak Geografis	52
c. Visi, Misi dan Tujuan	53
d. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	55
e. Struktur Organisasi	58
f. Keadaan Guru	60
2. Kegiatan Kesiswaan	61
B. Deskripsi Hasil Penelitian	65
1. Perencanaan TQM dalam Membina Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	65
2. Pelaksanaan TQM dalam Membina Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	68
3. Evaluasi TQM dalam Membina Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	70
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMAN PENDIDIKAN DALAM MEMBINA MUTU PEMBELAJARAN DI SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA TEGAL	72
A. Analisis Perencanaan TQM dalam Membina Mutu Pembelajaran PAI	72
B. Analisis Pelaksanaan TQM dalam Membina Mutu Pembelajaran PAI	77
C. Analisis Evaluasi TQM dalam Membina Mutu Pembelajaran PAI	85
BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1. Data Ruang SMP Muhammadiyah Adiwerna	52
Tabel 3.2. Struktur Organisasi	59
Tabel 3.3. Data Guru dan Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah Adiwerna Tahun Pelajaran 2022/2023	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Hasil Observasi
- Lampiran 7 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8 Hasil Wawancara
- Lampiran 9 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Adiwerna
Tahun Pelajaran 2022/2023

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu dalam pendidikan meliputi beberapa ranah yaitu *input*, proses dan *out out*. *Input* pendidikan yang bermutu adalah guru-guru yang bermutu, peserta didik yang bermutu, kurikulum yang bermutu, fasilitas yang bermutu, dan berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang bermutu. *Out put* pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang disyaratkan. Adapun *outcome* pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau terserap pada dunia usaha atau industri.¹ Masalah mutu adalah masalah sistem. Artinya satu aspek akan mempengaruhi aspek lainnya.

Banyak masalah mutu yang dihadapi dalam dunia pendidikan, seperti mutu lulusan, mutu pengajaran, bimbingan dan latihan dari guru, serta mutu profesionalisme dan kinerja guru. Mutu-mutu tersebut terkait dengan mutu manajerial para pimpinan pendidikan, keterbatasan dana, sarana, dan prasarana, fasilitas pendidikan, media, sumber belajar, alat dan bahan latihan, iklim sekolah, lingkungan pendidikan dan kesemuanya itu muaranya pada permasalahan mutu pembelajaran.

¹ Deni Koswara dan Cepti Triatna, *Manajemen Pendidikan: Pengendalian Mutu Pendidikan Menengah: Konsep, Prinsip dan Instrumen* (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 7.

Dalam pembelajaran mustahil menjadi bermutu jika tidak didukung oleh faktor-faktor penunjang proses pendidikan yang bermutu juga. Proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh personalia, seperti *administator*, guru, *konselor*, dan tata usaha yang bermutu dan profesional. Hal tersebut didukung pula oleh sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas, media, serta sumber belajar yang memadai, baik mutu maupun jumlahnya, dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat, serta lingkungan yang mendukung. Mutu pendidikan bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen, pelaksana dan kegiatan pendidikan, atau disebut sebagai mutu total atau “*Total Quality*”.²

Total Quality Management (TQM) merupakan konsep peningkatan mutu secara terpadu dalam manajemen yang sudah digunakan di berbagai badan usaha/perusahaan dan industri yang telah terbukti keberhasilannya dalam mempertahankan dan mengembangkan eksistensinya masing-masing dalam kondisi bisnis yang kompetitif. Suatu lembaga pendidikan yang berkualitas, baik pada tingkat nasional maupun internasional sangat penting untuk memikirkan mutu pendidikan.

Di Indonesia penjaminan mutu diatur oleh peraturan pemerintah no 19/2005, pasal 91 :

1. Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan.

² Nana Syaodih Sukmadinata et.al., *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip dan Instrumen* (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 7.

2. Penjaminan mutu pendidikan dimaksud pada ayat 1 bertujuan untuk memenuhi atau melampaui standar Nasional Pendidikan.
3. Penjaminan mutu pendidikan dilakukan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.³

Maka dalam hal ini sekolah perlu meningkatkan mutu pembelajaran dalam rangka menjawab permasalahan – permasalahan mutu pendidikan karena kualitas siswa tergantung pada proses pembelajarannya, pelaksanaan pembelajaran di kelas merupakan aktivitas yang menjadi sentral pendidikan di sekolah. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa di sekolah.

Dalam pembelajaran yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal dapat dilihat dari segi kualitas dan kuantitas dimana diantara keduanya saling terkait dengan mutu pembelajaran dimana SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal dari segi penerapan program manajemen pembelajaran terpadu dapat meningkatkan kualitas standarisasi mutu pembelajaran sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah bahwa penerapan manajemen yang baik secara tidak langsung akan berimbas pada mutu pembelajaran. Contohnya dalam penerapan manajemen program

³ Nanang Fatah. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam konteks Penerapan MBS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

kegiatan seperti study banding ke beberapa sekolah yang maju, kerjasama dengan instansi baik pemerintah ataupun swasta, sekolah juga meningkatkan kerja sama dengan wali murid melalui komite sekolah, menyelenggarakan parenting dengan melibatkan seluruh wali murid, membantu pelaksanaan Open house, dan program sekolah lainnya, misalnya out door study, mengundang tokoh baik lokal ataupun nasional, kegiatan tahfidz yang mana kesemuanya itu terintegrasi dengan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI), mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, selanjutnya tergantung manajemen yang di terapkan pada proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Beberapa latar belakang tersebut menerangkan sebuah arahan penelitian yang lebih jelas dan terarah yang akan di susun menjadi beberapa rumusan masalah serta akan dikaji lebih mendalam dengan demikian inilah redaksi rumusan masalahnya:

1. Bagaimana Perencanaan Total Quality Manajemen Pendidikan (TQMP) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Total Quality Manajemen Pendidikan (TQMP) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal?
3. Bagaimana Evaluasi Total Quality Manajemen Pendidikan (TQMP) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai adalah :

- a. Untuk menganalisis Perencanaan Total Quality Manajemen Pendidikan (TQMP) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal .
- b. Untuk menganalisa Pelaksanaan Total Quality Manajemen Pendidikan (TQMP) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal.
- c. Untuk menganalisa Evaluasi Total Quality Manajemen Pendidikan (TQMP) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis, antara lain :
 - 1) Untuk menambah pengetahuan tentang Perencanaan Total Quality Manajemen Pendidikan (TQMP) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal.
 - 2) Untuk menambah pengetahuan tentang Pelaksanaan Total Quality Manajemen Pendidikan (TQMP) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal.
 - 3) Untuk mengetahui hasil Evaluasi Total Quality Manajemen Pendidikan (TQMP) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal.
- b. Manfaat praktis, antara lain :
 - 1) Sebagai tambahan informasi bagi peneliti agar dapat dijadikan

pedoman dalam meningkatkan motivasi belajar.

- 2) Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.
- 3) Sebagai syarat karya ilmiah guna melengkapi persyaratan memperoleh gelar Magister (S 2) yaitu Megister Pendidikan Islam (M.Pd.I) Pada Jurusan Tarbiyah UIN Pekalongan.

D. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa kesamaan dalam penelitian ini *dengan penelitian terdahulu* :

1. Disertasi, Hamzah Djunaid yang berjudul Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (TQM) dalam Membina Mutu Pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makassar, dalam kajiannya memaknai konsep TQM menekankan pada pencarian secara konsisten pada perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai kebutuhan dan kepuasan pelanggan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makassar yang benar-benar melakukan unsur TQM salah satunya adalah kepuasan pelanggan, sedangkan eksplorasi kami berpusat pada bagaimana implementasi TQM dalam membina mutu pembelajaran PAI.
2. Tesis, Muhammad Fajar Hidayat yang berjudul *Implementasi Total Quality Management pada Pembelajaran Ismuba di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang*, dalam kajiannya memaknai penerapan prinsip-prinsip TQM berdampak dalam peningkatan kurikulum ISMUBA, sedangkan eksplorasi kami berpusat pada bagaimana implementasi TQM dalam membina mutu pembelajaran PAI.

3. Tesis, Machfudh Fathoni, dengan judul *Implementasi Total Quality Management pada peningkatan prestasi siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto* dalam kajiannya memaknai Pengoptimalan sumberdaya sekolah dan pengendalian/ pengawasan Implementasi *Total Quality Management* pada peningkatan prestasi siswa, sedangkan eksplorasi kami berpusat pada bagaimana implementasi TQM dalam membina mutu pembelajaran PAI.
4. Tesis, Syamsudin Rosyad , yang berjudul *Manajemen Komite Madrasah Berbasis Mbs Dalam Mewujudkan Kemandirian Madrasah Di MA Al Hidayah Purwareja Klampok Banjarnegara*, dalam kajiannya memaknai prinsip-prinsip *Total Quality Management* di Pondok Pesantren Islam Pabelan Magelang, sedangkan eksplorasi kami berpusat pada bagaimana implementasi TQMP dalam membina mutu pembelajaran PAI.
5. Tesis, Umi Riyadatul Janah, dengan judul *Implentasi Total Quality Management Pada Program Tahfidz Al- Qur'an Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Purwokerto Kabupaten Banyumas*, Penelitian ini dilakukan untuk sebagai bahan kajian yang mendalam dan mengembangkan konsep atau teori tentang implementasi *total quality management* pada program *tahfidz Al-Qur'an* bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai contoh untuk penelitian yang akan datang, sedangkan eksplorasi kami berpusat pada bagaimana implementasi TQM dalam membina mutu pembelajaran PAI.

6. Jurnal, Agus Timan berjudul *Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Sistem Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah*, dalam penelitian tersebut mengemukakan sistem manajemen perencanaan, pertama, kepala sekolah bersama tim telah menyusun berbagai perencanaan program sekolah guna mendukung budaya mutu di lingkungan sekolah, yang meliputi: perumusan visi dan misi serta tujuan sekolah, sedangkan dalam penelitian kami yaitu berpusat pada bagaimana implementasi TQM dalam membina mutu pembelajaran PAI.
7. Jurnal, Ahmad Afghor Fahrudin yang berjudul *Implementasi Total Quality Management dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik*, dalam penelitian tersebut menjelaskan implementasi TQM dalam dunia pendidikan telah banyak dilakukan di Indonesia, para pakar banyak membahasnya namun masih pada ranah pendidikan secara umum tidak pada pendidikan agama. Padahal pendidikan agama punya peran urgen dalam menanamkan moral kepada generasi bangsa Indonesia saat ini, sedangkan eksplorasi kami berpusat pada bagaimana implementasi TQMP dalam membina mutu pembelajaran PAI.
8. Jurnal, Lailatul Azizah yang berjudul *Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Penerapan Total Quality Management dalam Program Akreditasi Sekolah*. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui menerapkan Total Quality Management dilakukan dengan cara perbaikan secara terus-menerus, menentukan standar mutu, perubahan kultur, perubahan organisasi dan mempertahankan

hubungan dengan pelanggan serta memfokuskan kepuasan, sedangkan eksplorasi kami berpusat pada bagaimana implementasi TQM dalam membina mutu pembelajaran PAI.

9. Jurnal, Muhammad Adlan Nawawi yang berjudul *Urgensi Peningkatan Mutu dengan Menggunakan Total Quality Manajemen (TQM) dalam Pendidikan Islam di Era Millenial*. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelebihan TQM terletak pada sistem perencanaannya. Dalam proses perencanaan TQM akan dilaksanakan dengan keterlibatan aktif dan penuh komitmen serta konsistensi tinggi dari seluruh anggota organisasi sedangkan eksplorasi kami berpusat pada bagaimana implementasi TQM dalam membina mutu pembelajaran PAI.
10. Jurnal, Nur Khikmah, Sunandar, Yovitha Yuliejantiningasih yang berjudul *Implementasi Total Quality Management Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Di SMA Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal*. Dalam penelitian tersebut menunjukkan prestasi SMA Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal dari tahun ke tahun semakin meningkat baik di bidang akademik maupun non akademik. SMA Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal juga berusaha melaksanakan manajemen mutu pendidikan dengan baik terbukti dari data hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang selalu menduduki peringkat pertama di Kabupaten Tegal, sedangkan eksplorasi kami berpusat pada bagaimana implementasi TQMP dalam membina mutu pembelajaran PAI.

Tabel. 1.1
Penelitian terdahulu

NO	Judul dan Nama Penulis	Metode	Hasil	Persaman	Perbedaan
1.	Hamzah Djunaid yang berjudul <i>Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (TQM) dalam Membina Mutu Pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makassar</i> , DISERTASI 2018	metode kualitatif dengan modal deskriptif kualitatif berbentuk kajian pustaka	Dalam membina mutu pelayanan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makasar menggunakan TQM dengan menekankan pada pelayanan terpadu yakni pelayanan pad 8 stnadar nasional pendidikan..	Pembahasan sama sama membahas tentang Implementasi TQM	Pada Tesis tersebut meneliti tentang pelayanan terpadu yang mencakup 8SNP, sedangkan penelitian kami fokus pada mutu pembelajaran.
2.	Muhammad Fajar Hidayat yang berjudul <i>Implementasi Total Quality Management pada Pembelajaran Ismuba di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang</i> , TESIS, 2022	metode deskriptif kualitatif dengan berbentuk kajian pustaka	Pelaksanaan pembudayaan nilai-nilai keagamaan dalam rangka pembentukan akhlak mulia siswa, meliputi: 1). Penegakkan disiplin; 2). Budaya bersalaman dan mencium tangan guru; 3). Shalat dzuhur berjama'ah di mushallah bagi kelas IV, V, VI; dan 4). Jum'at sedekah.	Pembahasan sama sama membahas tentang TQM	Pada Tesis tersebut meneliti tentang Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah terhadap akhlak sedangkan kami meneliti tentang TQM terhadap mutu pembelajaran.
3	Machfudh Fathoni, dengan judul <i>Implementasi Total Quality Management pada peningkatan prestasi siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto</i> , TESIS 2018	Metode kualitatif non eksperimental, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif	<i>Implementasi Total Quality Management</i> pada peningkatan prestasi siswa SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto menerapkan prinsip-prinsip TQM, yaitu: a) Melakukan perbaikan terus menerus dengan perumusan visi, misi dan jaminan mutu, perbaikan sistem, peningkan kualitas SDM, <i>inovasi</i> program peningkatan prestasi, penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana, b) Menetapkan jaminan mutu dan standar mutu peningkatan prestasi siswa. c) Menciptakan kultur atau budaya sekolah, melalui datang tepat waktu, sholat dhuha, membaca Al Quran, doa pagi, sholat berjamaah, dan infak harian.	Pembahasan sama sama membahas tentang Implementasi TQM	Pada Tesis tersebut meneliti tentang Implementasi TQM terhadap prestasi siswa sedangkan kami meneliti tentang TQM terhadap mutu pembelajaran.

NO	Judul dan Nama Penulis	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4.	Syamsudin Rosyad , yang berjudul <i>Manajemen Komite Madrasah Berbasis Mbs Dalam Mewujudkan Kemandirian Madrasah Di MA Al Hidayah Purwareja Klampok Banjarnegara.,</i> TESIS 2022	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti lapangan adalah Studi Kasus.	Implementasi prinsip-prinsip Total Quality Management di Pondok Pesantren Pabelan Magelang berjalan dengan baik. Empat prinsip Total Quality Management yaitu : Kepuasan pelanggan, perbaikan terus menerus, respek terhadap orang lain, management berdasarkan fakta semua bisa berjalan dengan baik, maka kualitas dan kuantitas bisa terwujud. Hal ini ditunjukkan dari hasil proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dilaksanakan dengan baik, serta komunikasi internal berjalan secara sinergi antara Pimpinan Pondok Pesantren Islam Pabelan Magelang, kemudian Direktur Pesantren, kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah dan guru-guru tentang perencanaan, proses, evaluasi dan perbaikan secara terus menerus	Pembahasan sama-sama membahas tentang Implementasi TQM	Pada Tesis tersebut meneliti tentang TQM dalam mewujudkan kemandirian madrasah sedangkan kami meneliti tentang TQM terhadap mutu pembelajaran.
5.	Umi Riyadatul Janah, dengan judul <i>Implementasi Total Quality Management Pada Program Tahfidz Al- Qur'an Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Purwokerto Kabupaten Banyumas,</i> TESIS, 2019	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif	implementasi total quality management pada program tahfidz di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah ada empat komponen yang menjadi tujuan peningkatan mutu yaitu pengorganisasian pendidikan pesantren berbasis mutu proses, pengorganisasian pendidikan pesantren berbasis mutu layanan, pengorganisasian pendidikan pesantren berbasis mutu lingkungan, dan pengorganisasian pendidikan pesantren berbasis mutu SDM. Setiap peningkatan komponen tersebut memiliki proses perencanaan, pengendalian dan peningkatan tersendiri.	Pembahasan sama-sama membahas tentang TQM	Pada Tesis tersebut meneliti Kinerja TQM dengan perspektif pengorganisasian pesantren sedangkan kami meneliti tentang TQM terhadap mutu pembelajaran.

NO	Judul dan Nama Penulis	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
6.	Agus Timan berjudul <i>Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Sistem Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah</i> , JURNAL AMP, Volume 8 Nomor 2 Tahun 2020	Metode kualitatif pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif	Pada sistem manajemen perencanaan, pertama, kepala sekolah bersama tim telah menyusun berbagai perencanaan program sekolah guna mendukung budaya mutu di lingkungan sekolah, yang meliputi: perumusan visi dan misi serta tujuan sekolah. Begitu pula telah disusun berbagai Rencana Kerja Sekolah (RKS) dengan aneka program yang dihasilkan yakni: 1.) program kerja jangka pendek dan jangka panjang kepala sekolah, program monitoring dan evaluasi, supervisi, tata usaha, kurikulum, peserta didik, humas, sarpras, perpustakaan, PPK dan literasi; 2.) Dalam sistem manajemen perencanaan, kepala sekolah bersama dewan guru dan staf telah melaksanakan rencana kerja bidang pendidikan sesuai tupoksi dan kewajiban para staf dan tenaga pendidik seperti yang ada dalam dokumen pedoman sekolah dan struktur organisasi sekolah melalui berbagai kegiatan sekolah yang telah diprogramkan.	Pembahasan sama sama membahas tentang TQM	Pada Jurnal tersebut meneliti tentang Implementasi TQM Dalam sistem kerja Kepala Sekolah sedangkan kami meneliti tentang TQM terhadap mutu pembelajaran.
7	Ahmad Afghor Fahrudin yang berjudul <i>Implementasi Total Quality Management dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik</i> , JURNAL IEMAN Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020	Metode penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif	TQM merupakan suatu sistem manajemen yang melibatkan seluruh komponen organisasi dan dilakukan secara terus menerus untuk menghasilkan produk/jasa yang bermutu/berkualitas sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Terdapat empat konsep dalam TQM yang sudah diterapkan oleh MA Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik, tujuannya untuk meningkatkan kualitas mutu	Pembahasan sama sama membahas tentang TQM	Pada Jurnal tersebut meneliti tentang TQM dalam mutu pendidikan sedangkan kami meneliti tentang Manajemen terhadap mutu pembelajaran.

NO	Judul dan Nama Penulis	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			pendidikan, empat konsep antara lain: mutu, kepuasan pelanggan, perbaikan terus menerus, dan melibatkan seluruh komponen organisasi.		
8	Lailatul Azizah yang berjudul <i>Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Penerapan Total Quality Management dalam Program Akreditasi Sekolah</i> , JURNAL Dawuh Guru Vol. 1 No. 1 Tahun 2021	Metode penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif	Berdasarkan kajian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan TQM untuk pelaksanaan program akreditasi satuan pendidikan sangat penting. Adanya TQM dalam perbaikan kualitas dapat dilakukan dengan cara perbaikan secara terus- menerus, menentukan standar mutu, perubahan kultur, perubahan organisasi, dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan. Upaya tersebut bisa membantu terealisasinya mutu pendidikan yang berkualitas. Dengan penerapan TQM yang baik dalam program akreditasi akan membantu meningkatkan mutu pendidikan sesuai perubahan zaman.	Pembahasan sama sama membahas tentang Manajemen Berbasis Sekolah	Pada Jurnal tersebut meneliti tentang TQM dalam akreditasi sekolah sedangkan kami meneliti tentang TQM terhadap mutu pembelajaran.
9	Muhammad Adlan Nawawi yang berjudul <i>Urgensi Peningkatan Mutu dengan Menggunakan Total Quality Manajemen (TQM) dalam Pendidikan Islam di Era Millenial</i> , JURNAL Andragogi Volume 2 no 2020 Tahun 2021	metode kualitatif dengan modal deskriptif kualitatif berbentuk kajian pustaka	Total Quality Management (TQM)) berarti pula adanya kebebasan untuk berpendapat. Kebebasan berpendapat akan menciptakan iklim yang dialogis antara siswa dengan guru, antara siswa dengan kepala madrasah, antara guru dan kepala madrasah, singkatnya adalah kebebasan berpendapat dan keterbukaan antara seluruh warga madrasah. Pentransferan ilmu tidak lagi bersifat one way communication, melainkan multiple way communication.	Pembahasan sama sama membahas tentang Manajemen Berbasis Sekolah	Pada Jurnal tersebut meneliti tentang TQM tentang peningkatan kualitas pendidikan sedangkan kami meneliti tentang TQM terhadap mutu pembelajaran.
10	Nur Khikmah, Sunandar, Yovitha Yuliejantiningasih yang berjudul <i>Implementasi</i>	metode deskriptif kualitatif dengan berbentuk kajian pustaka	Perencanaan yang dilakukan diawali dari pembentukan tim pengembang sekolah (TPS) yang terdiri dari kepala sekolah,	Pembahasan sama sama membahas	Pada Jurnal tersebut meneliti kualitas peningkatan mutu sekolah

NO	Judul dan Nama Penulis	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Total Quality Management Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Di SMA Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal,</i> JURNAL Jurnal Manajemen Pendidikan Vol.8, No.1, Tahun 2019</p>		<p>wakil-wakil kepala sekolah seperti waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, waka sarana prasarana, waka manajemen mutu, kasubag TU, perwakilan guru senior dan komite dalam merumuskan program-program sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam setiap kegiatan selalu melibatkan tim pengembang sekolah sehingga sumber daya manusia yang lain kurang diberdayakan</p>	<p>tentang Manajemen Berbasis Sekolah</p>	<p>melalui TQM sedangkan kami meneliti tentang TQM terhadap mutu pembelajaran.</p>

Dari penjabaran di atas, penulis mencari celah untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut. Untuk penelitian yang akan diteliti oleh penulis ialah mengkaji dan menganalisis Implementasi Total Quality Manajemen Pendidikan (TQMP) dalam Membina Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal,

Tanpa mengesampingkan teori-teori yang telah ada sebelumnya, maka penulis dalam melakukan penelitian ini tetap menggunakan teori-teori TQMP secara umum sebagai landasannya, sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetap memenuhi syarat-syarat dan standar sebagai penelitian ilmiah.

E. Kerangka Teori

1. Total Quality Manajemen Pendidikan

TQM merupakan manajemen yang menjadikan kualitas menjadi taktik bisnis yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan dengan menggunakan pelibatan semua komponen organisasi. TQM adalah bentuk manajemen yang memfokuskan kepada orang atau pegawai dan bertujuan agar secara terus menerus menaikkan nilai yang diberikan kepada pelanggan menggunakan pembiayaan penciptaan nilai yang rendah.⁴

Menurut Bound sebagaimana dikutip oleh Mulyadi menyatakan bahwa manajemen mutu terpadu atau disebut dengan TQM merupakan sebuah manajemen yang memfokuskan kepada orang dengan tujuan agar

⁴ Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), 17

meningkat secara berkelanjutan terhadap kepuasan *customer* secara terus menerus.² Menurut Mulyadi sebagaimana dikutip oleh Umiarso dan Imam Gojali mengatakan bahwa TQM adalah pendekatan manajemen secara menyeluruh (bukan program atau bidang terpisah) dari bagian terpadu dengan strategi tingkat tinggi. Manajemen tersebut bekerja secara horizontal menembus fungsi dan melibatkan seluruh karyawan dari atas sampai bawah, dan meluas ke hulu dan hilir, serta meliputi mata rantai pemasok dan pelanggan.⁵

Pada pokoknya TQM diartikan sebagai suatu metode untuk meningkatkan kinerja secara terus menerus pada tiap tingkatan kegiatan atau proses, pada tiap daerah fungsional dalam sebuah organisasi, memanfaatkan sumber daya manusia dan model yang tersedia, dari penjelasan tersebut dapat kita ambil kesimpulan sederhana bahwa penerapan manajemen di sekolah merupakan proses menyatukan kepentingan-kepentingan yang meliputi kepala sekolah, guru dan murid dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agar sekolah dapat menjawab permasalahan – permasalahannya sendiri.

Maka untuk melaksanakan TQM agar berjalan sesuai dengan harapan maka hendaklah kita mengacu pada prinsip dasar dalam sistem TQM yang meliputi :

- a. Produk
- b. Proses

⁵ Mullyadi, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 2003), 10

- c. Organisasi
- d. Pemimpin
- e. Komitmen⁶

Dimana kelima prinsip dasar tersebut saling berhubungan atau terkait misalkan produk adalah titik pusat untuk tujuan dan pencapaian organisasi, mutu dalam produk tidak mungkin ada tanpa mutu di dalam proses, mutu di dalam proses tidak mungkin ada tanpa organisasi yang tepat, organisasi yang tepat tidak ada artinya tanpa pemimpin yang memadai, komitmen yang kuat dari bawah ke atas merupakan pilar pendukung bagi semua yang lain, setiap pilar tergantung pada keempat pilar yang lain, dan kalau salah satu lemah dengan sendirinya yang lain juga lemah.

2. Mutu

Mutu dalam manajemen mempunyai arti kualitas.⁷ Dalam bahasa Inggris, mutu diistilahkan dengan “quality”.⁸ Sedangkan dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah “juudah”.⁹ Secara istilah mutu menunjukkan kepada sesuatu ukuran penilaian atau penghargaan yang diberikan suatu jasa.¹⁰ Konsep mutu mengandung pengertian keunggulan suatu produk baik berupa barang maupun jasa.

⁶ Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, 18

⁷ Pius Partanto & Dahlan Albari, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 2001), 510.

⁸ Peter Salim, *The Contemporary English Indonesian Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 1987), 550

⁹ Attabik Ali, *Kamus Inggris-Indonesia-Arab*, (Yogyakarta: Mukti Karya Grafika, 2003), 1043

¹⁰ Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 9.

Berdasarkan pengertian di atas, mutu mempunyai makna yaitu ketentuan dan penilaian tentang kualitas suatu barang maupun jasa yang mempunyai standar tinggi atau rendah. Mutu yang berstandar tinggi pasti tidak dapat diungguli. Biasanya disebut dengan baik, unggul, cantik, bagus, mahal, dan sebagainya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mutu adalah ilmu atau seni yang mengatur semua tentang proses pemberdayaan sumber daya manusia atau sumber lainnya yang bisa mendukung dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang berlandaskan kepada kepuasan pelanggan sebagai sasaran utama. Pelanggan pendidikan ada dua aspek, yaitu; pelanggan internal dan pelanggan eksternal.¹¹

Mutu pendidikan umumnya dapat diukur dari segi *input*, proses, *output* maupun *outcome*. Ada 13 karakteristik yang dapat dinilai dalam hal mutu pendidikan yaitu: kinerja (*performan*), waktu wajar (*timelines*), handal (*reliability*), daya tahan (*durability*), indah (*aesteties*), relasi manusiawi (*personal interface*), mudah penggunaannya (*easy of use*), bentuk khusus (*feature*), standar tertentu (*comformence to specification*), konsistensi (*concistency*), seragam (*uniformity*), mampu melayani (*serviceability*), akurasi (*acuracy*).¹²

Pada peningkatan mutu pendidikan harus mengambil langkah sebagai berikut:

¹¹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Jogjakarta: Ircisod,2012), 54-55.

¹² Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2006), 411.

- a. Pemerintah menanggung biaya minimum pendidikan yang diperlukan anak usia sekolah baik negeri maupun swasta yang diberikan kepada siswa secara individual.
 - b. Optimalisasi sumber daya pendidikan yang sudah tersedia, antara lain melalui *double shift* (contoh pemberdayaan SMP terbuka dan kelas jauh)
 - c. Memberdayakan sekolah-sekolah swasta melalui bantuan dan subsidi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran siswa dan optimalisasi daya tampung yang tersedia.
 - d. Melanjutkan pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) dan Ruang Kelas Baru (RKB) bagi daerah-daerah yang membutuhkan dengan memperhatikan peta pendidikan di tiap-tiap daerah sehingga tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta.
5. Memberikan perhatian khusus bagi anak usia sekolah dari keluarga miskin, masyarakat terpencil, masyarakat terisolasi, dan daerah kumuh.
 6. Meningkatkan partisipasi anggota masyarakat dan pemerintah daerah untuk ikut serta menangani penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.¹³

Terdapat empat pilar mutu yang dimaksud yaitu: 1) layanan pelanggan, 2) perbaikan terus-menerus, 3) proses dan fakta-fakta, dan 4)

¹³ Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta : Logos, 2003), 73.

menghormati orang. Setiap lembaga pendidikan masalah-nya berbeda tetapi inti permasalahannya sama. Keempat pilar harus ditangani dengan baik dalam rangka meminimalkan kesalahan. Salah satu pilar tidak dijalankan dengan baik dapat meruntuhkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

3. Pembelajaran

Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Sebelumnya, menggunakan istilah “Proses belajar-mengajar” dan “Pengajaran”. Istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *intruction*. Menurut Gagne, Briggs, dan Wager pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Konsep dasar pembelajaran dirumuskan dalam pasal 1 butir 20 Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, yakni “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari pengertian di atas, dapat diketahui bahwa ciri utama pembelajaran adalah inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa unsur kesengajaan dari pihak di luar individu yang melakukan proses belajar, dalam hal ini pendidik secara perorangan atau secara kolektif dalam suatu sistem, merupakan ciri utama dari konsep pembelajaran adalah adanya interaksi yang sengaja diprogramkan. Interaksi tersebut terjadi antara peserta didik yang belajar dengan

lingkungan belajarnya, baik dengan pendidik, siswa lainnya, media, dan atau sumber belajar lainnya. Selain itu, pembelajaran adalah adanya komponen- komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen tersebut adalah tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran.¹⁴

Dari beberapa sumber yang membahas mengenai pembelajaran, terdapat beberapa kesamaan substansi tentang belajar, yaitu pada dasarnya adalah perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, keterampilan) sebagai hasil interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran. Dari pengertian tersebut memiliki dua unsur penting yang menjelaskan tentang belajar, yaitu 1) perubahan perilaku, dan 2) hasil interaksi dengan dua indikator tersebut dapat disimpulkan, bahwa seseorang yang telah belajar pasti harus ditandai adanya perubahan perilaku, jika tidak maka belum terjadi belajar. Selanjutnya bahwa perubahan yang terjadi itu, harus melalui suatu proses, yaitu interaksi yang direncanakan antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk terjadinya kegiatan pembelajaran, jika tidak makna perubahan tersebut bukan hasil belajar.¹⁵

Sedangkan pengertian pembelajaran menurut para tokoh adalah: Menurut Tahirin dalam buku yang berjudul Psikologi Pembelajaran mengemukakan pendapat Hamalik bahwa: Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses

¹⁴ Udin S. Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 1.21

¹⁵ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 181

menuju perubahan. Akan tetapi perubahan dikatakan belajar apabila: (a) perubahan terjadi secara sadar (b) perubahan belajar bersifat kontinue dan fungsional (c) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif (d) perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah (e) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.¹⁶

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran yaitu suatu rangkaian proses kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki kualitas pembelajaran tersebut secara terus menerus, hal ini menuntut sekolah untuk terus memperbaiki pembelajaran yang berpusat pada siswa, mustahil siswa memiliki kualitas SDM yang bagus apabila tidak di barengi dengan mutu pembelajaran yang baik, dan pembelajaran tidak mungkin bermutu bila tidak didukung oleh manajemen yang baik pula.

F. Kerangka Berpikir

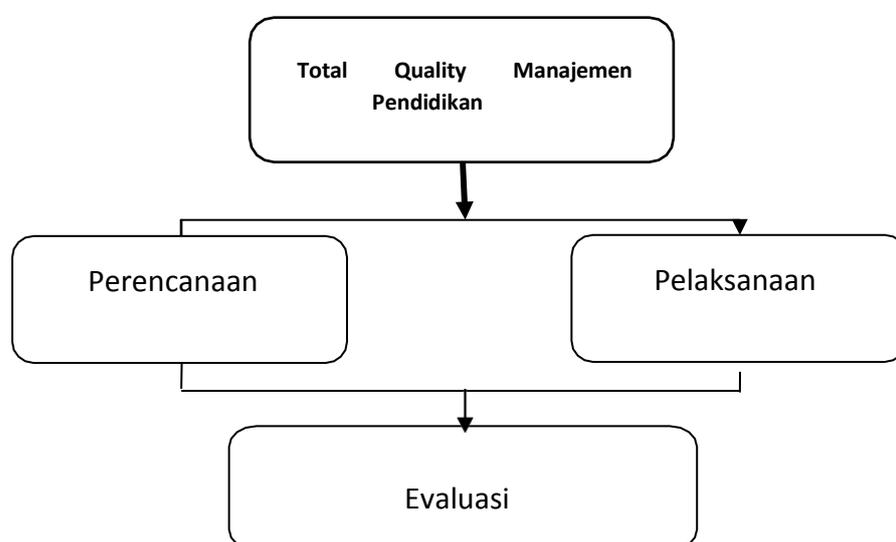
Langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam membahas masalah penelitian biasanya disebut dengan istilah kerangka berpikir. Kerangka berpikir menjadi *outline* dalam pembahasan masalah agar penelitian ini dapat berlangsung dengan tata urutan yang sistematis sekaligus logis.

Kerangka berpikir atau prosedur penelitian dilaksanakan dalam bentuk tahapan kondisi awal, pelaksanaan dan kondisi akhir. Pada tahap kondisi awal peneliti menentukan perangkat penelitian, mengatur jadwal

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 15

dan mencari informasi pendahuluan tentang perencanaan implementasi TQMP. Pada tahapan pelaksanaan peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan tahap pelaksanaan kepada kepala sekolah, guru dan siswa, dan tahap akhir peneliti menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang diperoleh selama proses pelaksanaan penelitian. Untuk lebih jelasnya peneliti mendesain skema dalam bagan sebagai berikut:

Tabel 1.1



G. Metode Penelitian

1. Pendekatan

pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁷

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai instrumen. Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa dalam pendekatan kualitatif peneliti seyogianya memanfaatkan diri sebagai instrumen, karena instrumen nonmanusia sulit digunakan secara luwes untuk menangkap berbagai realitas dan interaksi yang terjadi.¹⁸

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti secara langsung mengamati dan mencatat orang-orang dalam setting alamiah untuk jangka waktu yang lama.¹⁹

Dari penelitian ini akan diperoleh suatu data deskriptif yang menggambarkan suatu karakteristik mengenai bidang tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dengan mengumpulkan data-data informasi yang ditemukan di lapangan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek,

¹⁸ Mohammad Mulyadi, "Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya", *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA*, No. 1. (Januari- Juni Vol. 15. 2011) hlm. 131

¹⁹ Moh.Slamet Untung, *Metodologi Penelitian:Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*,(Yogyakarta:Litera,2022), hal.215

kejadian atau hasil pengujian (benda).

- b. Pengertian Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

4. Jenis data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer merupakan data utama penelitian, dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa yang berada di SMP Muhammadiyah Adiwerna.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui studi *literature* yang berhubungan dengan penelitian, baik berupa buku yang memuat teori, hasil penelitian terdahulu, pencatatan data yang sudah ada berupa sumber elektronik, dari situs *website* dan lain-lain.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.²⁰

Wawancara dilakukan secara mendalam tentang keinginan pewawancara kepada responden atau dengan pihak-pihak terkait lainnya yang menghasilkan data tentang partisipasi santri dalam penanaman karakter religius generasi muda.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara jelas dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis. Dalam hal ini penulis melakukan observasi ke tempat obyek yang merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data primer. Adapun yang di observasi dilapangan adalah menganalisis tentang partisipasi santri dalam proses penanaman karakter religius generasi muda di wilayah kecamatan kandangserang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen

²⁰ Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm. 85.

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²¹

6. Teknik analisis data

Teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah triangulasi, Triangulasi,²² yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini penulis akan mengkroscek data-data hasil wawancara tersebut dengan sumber literatur yang ada. Untuk menjamin validasi data temuan, penulis melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Penulis juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu penggunaan multiple teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data. Triangulasi digunakan oleh penulis dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini penulis tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian.²³ Penulis pada penelitian ini

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Edisi Revisi, hlm. 217.

²² Haris Herdiansyah, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 201.

²³ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti 2014), hlm. 21.

mendapatkan sumber dari kepala sekolah, guru dan siswa.

- b. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudiandibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya. Penulis menggunakan metode ini dengan observasi secara langsung guna mendapatkan keakuratan data yang akan digunakan.

7. Teknik simpulan data

Miles dan Habeman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga sampai pada data yang jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keterangan:

a. Kondensasi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, keabstrakan dan transformasi data awal yang muncul dari catatan lapangan. Peneliti mengedit data dengan cara memilih bagian data untuk dikode, dipakai dan yang diringkas serta dimasukkan dalam kategori yang diteliti. Kondensasi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilakukan.

b. Penyajian Data

Sekumpulan data yang diorganisir sehingga dapat memberi deskripsi menuju penarikan kesimpulan. Penyajian data harus mempunyai relevansi yang kuat dengan perumusan masalah secara keseluruhan dan

disajikan secara sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan bagian penting dari kegiatan penelitian karena merupakan kesimpulan dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dll yang didapat dari hasil penelitian di lapangan.²⁴ Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pertama, menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Demikian seterusnya.
- 2) Kedua, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptuan.

²⁴ Ahmad Tanzeh dan Suetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hlm.17

H. Sistematika Pembahasan

Pada bagian tesis ini berisi tentang beberapa sub bab yang tersusun dari beberapa kajian penelitian yaitu pendahuluan, isi dan penutup, berikut redaksi yang telah tersusun.

Bab *Pertama*, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah penelitian rumusan masalah untuk mempertegas fokus penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, analisis data, dan sistematika pembahasan. Bab ini sebagai pengantar bab-bab selanjutnya.

Bab *Kedua*, Berisi kerangka teori TQMP, Mutu dan Pembelajaran

Bab *Ketiga*, tulisan ini memaparkan gambaran umum SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal, sejarah, letak geografis, profil dan kegiatan pembelajaran, serta Deskripsi hasil penelitian

Bab *Keempat*, merupakan bab inti yang berisi analisis Implementasi TQMP dari perencanaan , pelaksanaan hingga evaluasi.

Bab *Kelima*, merupakan bab terakhir dari keseluruhan. Pembahasan ini berisi kesimpulan dari beberapa analisis yang telah dibuat guna menjawab dari rumusan masalah yang ingin diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam pembahasan tesis peneliti yang berjudul “IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMEN PENDIDIKAN (TQMP) DALAM MEMBINA MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA TEGAL”, maka akhirnya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

Pelaksanaan Implementasi TQM ini untuk membina mutu pembelajaran , karena inti dari TQM ialah pelayanan menyeluruh yang terus menerus supaya mutu pembelajaran jauh lebih baik, untuk itu peran kepala sekolah, guru dan staf sangat penting dalam pelaksanaan TQM ini, maka yang diperlukan ialah bagaimana kepala sekolah memberikan ruang yang cukup untuk guru/staf untuk bersama -sama memajukan sekolah, berikut kesimpulan yang peneliti hasilkan :

1. Perencanaan TQM yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal berjalan sesuai teori dan harapan hal itu terlihat dari terlibatnya seluruh elemen sekolah dan adanya pengukuran yang jelas dengan menggunakan analisis SWOT.
2. Pelaksanaan TQM secara umum sudah baik sesuai teori dimana kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membina mutu pembelajaran PAI yakni dengan memberdayakan elemen sekolah namun dalam

pelaksanaannya perlu diadakannya pelatihan guru/staf dalam penerapan TQM.

3. Dalam evaluasi TQM di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal telah dilakukan sesuai dengan teori dan terukur hal tersebut dapat dilihat dari adanya evaluasi haraian bulanan dan semesteran.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, maka penelitian ini yang mengambil judul “IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMEN PENDIDIKAN (TQMP) DALAM MEMBINA MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA TEGAL” memberikan saran kepada Kepala Sekolah, serta seluruh *stakeholder* di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal serta para praktisi pendidikan untuk sama-sama memposisikan dirinya sesuai dengan tupoksinya. kepala sekolah harus memaksimalkan peran guru dan staf agar kendala yang di hadapi di sekolah dapat terpecahkan dengan solusi yang solutif. Adapun saran-saran secara eksplisit adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai top leader satuan pendidikan hendaknya betul-betul mendengarkan masukan/ saran dari guru / staf yang masukan tersebut untuk membangun pelayanan yang lebih baik, hubungan emosional antara kepala sekolah dan guru/staf hendaknya memiliki frekuensi yang sama yakni sama-sama ingin memajukan mutu pembelajaran, mutu pembelajaran akan baik bila kepala sekolah dapat memberikan pendidikan pelatihan TQM kepada guru secara berkala dalam

rangka membangun satu frekuensi yang sama dengan kepala sekolah, sehingga peran guru/ staf dapat dirasakan kehadirannya di sekolah.

2. Guru dan Staf hendaknya meningkatkan kapasitas dirinya dalam manajemen sekolah hal ini menjadi salah satu tugas guru dalam rangka memberikan pelayanan pembelajaran yang terbaik, karena hakikatnya mutu pembelajaran yang baik dapat dilihat dari kompetensi guru yang dimilikinya, untuk itu perlu diadakannya pelatihan implementasi TQM secara menyeluruh agar seluruh stakeholder yang ada memiliki satu frekuensi yang sama dengan kepala sekolah.
3. Dalam evaluasi perlunya sekolah mendengar lebih jauh masukan dari pihak luar hal tersebut dimaksudkan agar sekolah dapat melihat evaluasi secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Muhammad. 2014, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: Citra Aditya Bakti
- Abdul Majid & Dian Andayani. 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abdul Majid, S,Ag, M,Pd. 2014, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Remaja RosdaKarya, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abdullah Syukur. 1987, *Study Implementasi Lalarbelakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, Jakarta: Persadi Ujung Pandang
- Abudin Nata. 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ahmad Afghor fahrudin. 2020, *Journal of Islamic Educational Management* Vol. 2, No. 1, Juni.
- Ahmad Daeng Marimba. 1989, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, Cet ke-VII
- Ahmad Tanzeh dan Suyetno. 2006, *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya: Elka
- Ahmadun, A. 2010. *Studi Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MAN 2 Pekalongan*, Doctoral dissertation: IAIN Walisongo
- Al-Qur'an [58]: Al-Mujadalah, hlm 543.
- Bunyamin. 2019, *Total Quality Management: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan yang Diperkaya dengan Perspektif Islam*, Depok: Rajawali Pers
- Conyers, Diana dan Peter Hill. 1984. *An introduction to development planning in the third world*. Diana Conyers and Peter Hill. Wiley, Chichester, 1984, 271 pp
- Dokumen dari TU, tanggal 13 Maret 2023
- Dokumen sekolah dari Bapak Burhan selaku TU , pada tanggal 5 maret 2023
- Dokumen sekolah, *ibid*

Dwikurnaningsih, Y. 2020, *Implementasi Supervisi Akademik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan), 4(3), 182-190

Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana. 2003, *Total Quality Management (TQM)*. Yogyakarta: Andi, h. 3

Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana. 2003, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi Offset

Gaspersz, *Total Quality Management*, 14-18

Haris Herdiansyah. 2011, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika

Hasil Observasi pada tanggal 5 maret 2023

Hasil Observasi pada tanggal 7 maret 2023

Hasil Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 7 maret 2023

Hasil wawancara dengan Bapak Daryono,S.Pd.I kepala sekolah pada tanggal 7 maret 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Alwiyah,S.Ag guru PAI pada tanggaal 7 maret 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Nur Azizah waka kurikulum pada tanggal 8 maret 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Pratiwi selaku walimurid, pada tanggal 6 maret 2023

Hasil wawancara,*ibid*

Himpunan perundang-undangan RI tentang SISDIKNAS UURI No.20 Tahun 2003 beserta penjelasannya”,hlm 3

<https://www.musawerna.sch.id/about> diakses pada tanggal 3 maret 2023

Lexy J. Moleong. 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, , Edisi Revisi,hlm. 217.

Lindeman, M. 2007, *Program Evaluation*. [Online]. Sumber: www.tedi.uq.edu.au/conferences/A_conf/papers/Isaacs.html. [3 Maret 2013].

Moh.Slamet Untung. 2022, *Metodologi Penelitian:Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta:Litera,

Mohammad Mulyadi, “*Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya*”, *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA*, No. 1. (Januari- Juni Vol. 15. 2011) hlm. 131

Mullyadi. 2003, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Gajah Mada,

Nana Syaodih Sukmadinata et.al. 2008, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip dan Instrumen* Bandung: PT Refika Aditama,

Nanang Fatah. 2013, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam konteks Penerapan MBS*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nanang Hanafiah & Cucu Suhana. 2013, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung:Refika Aditama) cet 3

Nasution. 2001, *Manajemen Mutu Terpaduu (Total Quality Management)*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Saifuddin Azwar. 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sumarni dan Salamah Wahyuni. 2006, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Andi Offset

Syaiful Bahri Djamarah. 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta

Wawancara dengan Efa Khoirunnisa siswa kelas VIII B, pada tanggal 10 maret 2023

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-348/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/02/2023

28 Februari 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:
Kepala SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal
Di Tegal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : M. Wahyudi
NIM : 5221029
Jurusan/Prodi : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MEMBINA MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA TEGAL"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005 Direktur Pascasarjana
--	--



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH ADIWERNA
SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA
TERAKREDITASI A**

**Jl. Katesraya No 44 Rt 07 Rw 01 Desa Tembok Banjaran Pos 52194 ☎ (0283)443169
Email : smpm.adw@gmail.com**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 235.2 / IX / 2023

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini kami,

Nama : *DARYONO, S.Pd.I., M.Pd.*
NIP : -
Jabatan : *Kepala Sekolah*
Unit Kerja : *SMP Muhammadiyah Adiwerna*

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : *M. WAHYUDI*
NIM : *5221029*
Program Studi : *Pendidikan Agama Islam*
Universitas : *UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan*

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul “ *IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMAN PENDIDIKAN (TQMP) DALAM MEMBINA MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA TEGAL*”, mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal pada 1 Februari s.d. 22 Maret 2023.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan seperlunya.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Tegal, 30 Maret 2023

Kepala Sekolah



DARYONO, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. -

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas observasi

- a. Lembaga yang diamati :
- b. Nama Guru PAI :

- c. Hari, tanggal :,
- d. Waktu :

2. Aspek-aspek yang diamati

- a. Perencanaan Total Quality Manajemen
- b. Pelaksanaan Total Quality Manajemen
- c. Evaluasi Total Quality Manajemen

3. Lembar observasi

- a. Administrasi Total Quality Manajemen.
(format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu)

No	Administrasi Manajemen	Ada	Tidak Ada
1	Administrasi Kepala Sekolah		
2	Administrasi guru		
3	Administrasi TU		
catatan			

Lampiran 4**INSTRUMEN DOKUMENTASI**

Berilah tanda cek (☐) pada kolom “Ada” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

No.	Dokumen yang Dibutuhkan	Jenis Dokumen	Keterangan
1.	Profil SMP Muhammadiyah Adiwerna		
2	Program Kerja Lembaga		
3	VISI dan MISSI Sekolah		
4	Struktur organisasi sekolah		
5	Data Pegawai		
6	Data Sarpras		
7	Foto kegiatan pelatihan guru (IHT)		
8	Pendidikan lanjut (S1&S2)		
9	Administrasi Pembelajaran		
10	Kurikulum Unggulan		
11	SOP Kegiatan Siswa		
12	Juklak Lomba PTK		
13	Dokumen Workshop dan seminar		
14	Studi banding		
15	Prestasi kepala sekolah dan guru		
16	Promosi Jabatan		
17	Sertifikat		
18	Surat-surat keputusan		

PEDOMAN WAWANCARA

1. Informan wawancara

- a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Adiwerna
- b. Waka kurikulum
- c. Guru PAI
- d. Kepala TU
- e. Walimurid
- f. Siswa

2. Materi wawancara

- a. Wawancara pendahuluan
 - 1) Data SDM
 - 2) Aset Pendidikan
- b. Wawancara saat proses penelitian
 - 1) Profil lembaga
 - 2) Perencanaan program kerja
 - 3) Pelaksanaan mutu layanan

3. Uraian pedoman wawancara

A. Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekolah

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
	Implementasi TQM	1. Dalam membuat program kerja siapa sajakah yang saudara libatkan? 2. Menurut saudara seberapa penting peran guru dalam perencanaan suatu program? 3. Hal apakah yang menjadi penentu dalam membuat perencanaan ? 4. Alat apa yang saudara jadikan untuk mengukur suatu perencanaan ? 5. Siapa sajakah yang saudara libatkan dalam pelaksanaan TQM ? 6. Apakah saudara telah membentuk panitia/tim khusus? 7. Apakah saudara sering memfasilitasi guru dalam pelatihan? 8. Seberapa pentingkah suatu evaluasi ? 9. Siapa sajakah yang anda libatkan dalam evaluasi? 10. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan ?

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
		11. Hal apa saja yang perlu dievaluasi?

B. Instrumen Wawancara dengan Waka Kurikulum

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
	Mutu Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kepala sekolah senantiasa melibatkan guru dalam pembuatan program? 2. Apa peran anda dalam penguatan pelayanan mutu pembelajaran? 3. Apakah kepala sekolah senantiasa melakukan motoring mutu pembelajaran? 4. Apakah saudara pernah memimpin rapat? 5. Apakah kepala sekolah selalu melibatkan semua guru dalam pembuatan program? 6. Bagaimana cara anda menyampaikan masukan kepada kepala sekolah?

C. Instrumen Wawancara dengan Guru PAI

No	Aspek	Butir pertanyaannya
----	-------	---------------------

No	Aspek	Butir pertanyaannya
1.	Pembelajaran PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa perhatiakah kepala sekolah pada mapel PAI ? 2. Apakah anda senantiasa dilibatkan dalam perencanaan program? 3. Apakah anda pernah mengusulkan suatu program pada kepala sekolah? 4. Apakah dalam mengajar anda membuat alat peraga sendiri? 5. Apakah anggaran yang ada telah sesuai dari harapan saudara? 6. Pelatihan apa sajakah yang anda sering ikuti? 7. Apa sajakah yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran?

D. Instrumen Wawancara dengan Siswa dan Walimurid

No	Aspek	Butir pertanyaannya
	Pembelajaran PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anak saudara disekolahkan di SMP Muhammadiyah Adiwerna? 2. Apakah guru yang ada di SMP Muhammadiyah Adiwerna sudah sesuai harapan saudara? 3. Pelayanan apakah yang menurut saudara baik di SMP Muhammadiyah Adiwerna? 4. Apakah saudara suka mapel PAI? 5. Apa yang menyebabkan saudara suka? 6. Bagaimana pembelajaran PAI yang ada di SMP Muhammadiyah Adiwerna?

HASIL OBSERVASI

1. Observasi I

Lembaga yang diamati : SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal

Hari, tanggal : Selasa, 7 Maret 2023.

Waktu : pukul 10.00

Aspek-aspek yang diamati : Administrasi pendukung sekolah

Hasil observasi:

No	Administrasi Manajeman	Ada	Tidak Ada
1	Administrasi Kepala Sekolah	✓	
2	Administrasi guru	✓	
3	Administrasi TU	✓	
Catatan Masing-masing administrasi disimpan di masing-masing ruangan.			

Lampiran 7

HASIL DOKUMENTASI

No.	Dokumen yang Dibutuhkan	Jenis Dokumen	Keterangan
1.	Profil SMP Muhammadiyah Adiwerna	Tertulis	Berisi tentang sejarah lembaga dan aset-aset yang dimiliki oleh lembaga
2	Program Kerja Lembaga	Tertulis	Berisi tentang kegiatan selama satu tahun
3	VISI dan MISSI Sekolah	Tertulis	Berisi tentang arah dan tujuan sekolah
4	Struktur organisasi sekolah	Bagan	Berisi tentang garis koordinasi dan tugas guru
5	Data Pegawai	Bagan	Berisi data guru dan karyawan
6	Data Sarpras	Bagan	Berisi tentang sarana dan prasarana sekolah
7	Foto kegiatan pelatihan guru (IHT)	Gambar	Foto berisi kegiatan pelatihan guru
8	Administrasi Pembelajaran	Tertulis	Berisi tentang administrasi guru
9	Kurikulum Unggulan	Tertulis	Berisi kurikulum unggulan sekolah yakni ciri khusus
10	SOP Kegiatan Siswa	Tertulis	Berisi tentang tata tertib siswa
11	Dokumen Workshop dan seminar	Gambar	Foto berisi kegiatan guru
12	Studi banding	Gambar	Foto berisi kegiatan studi banding
13	Prestasi kepala sekolah dan guru	Tertulis& Gambar	Berisi prestasi kepala sekolah dan guru
14	Sertifikat	Tertulis	Sertifikat akreditasi sekolah dengan nilai A

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara I

Hari, tanggal : Selasa, 7 Maret 2023
 Tempat wawancara : Kantor Kepala Sekolah
 Nama Pejabat : Daryono, S.Pd.I., M.Pd
 Jabatan : Kepala SMP Muhammadiyah Adiwerna Tegal
 Data yang diperlukan : Implementasi TQM

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Dalam membuat program kerja siapa sajakah yang saudara libatkan?	Dalam perencanaan membuat program kerja , saya senantiasa melibatkan seluruh elemen sekolah agar program kerja itu dapat dilaksanakan dan di sukseskan bersama.
2	Menurut saudara seberapa penting peran guru dalam perencanaan suatu program?	Sangat penting sekali, kesuksesan suatu sekolah bukan hanya dilihat dari kepala sekolahnya saja, melainkan bagaimana kolaborasi seluruh elemen yang ada agar dapat bekerjasama.
3	Hal apakah yang menjadi penentu dalam membuat perencanaan ?	Kesiapan semuanya merupakan penentu baik SDM, Anggaran dan support dari masyarakat sangat penting.
4	Alat apa yang saudara jadikan untuk mengukur suatu perencanaan ?	Perencanaan yang baik ialah yang terukur dan terencana, kami biasa melakukan analisa SWOT dalaman setiap perencanaan.
5	Siapa sajakah yang saudara libatkan dalam pelaksanaan TQM?	Guru dan karyawan kami libatkan semua, karena biar kita memiliki frekuensi dan cita - cita yang sama dalam memberikan pelayanan yang maksimal.
6	Apakah saudara telah membentuk panitia/tim khusus?	Kami membentuk tim yang terdiri dari guru dan karyawan

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
7	Apakah saudara sering memfasilitasi guru dalam pelatihan?	Beberapa kali kami mengadakan kegiatan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi guru.
8	Seberapa pentingkah suatu evaluasi ?	Sangat penting untuk mengukur sejauh mana tingkat suatu keberhasilan.
9	Siapa sajakah yang anda libatkan dalam evaluasi?	Senantiasa kami libatkan seluruh guru dan karyawan , utamanya panitia.
10	Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan ?	Dipimpin oleh panitia atau koordinator program dengan mengadakan rapat , biasanya kita adakan harian bulanan dan semesteran.
11	Hal apasajakah yang perlu di evaluasi?	Semua hal yang berhubungan dengan pengembangan sekolah senantiasa kita bahas.

B. Wawancara II

Hari, tanggal : Rabu, 8 Maret 2023

Tempat wawancara : Ruang Kelas

Nama Pejabat : Nur Azizah,S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Data yang diperlukan : Mutu Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kepala sekolah senantiasa melibatkan guru dalam pembuatan program?	Kepala sekolah senantiasa melibatkan kami dalam segala hal, beliau memberikan koercayaan kepada kami untuk bersama - sama memajukan sekolah.
2	Apa peran anda dalam penguatan pelayanan mutu pembelajaran?	Peran saya tentu membatu kepala sekolah dalam proses pembinaan pembelajaran agar mutu pembelajaran semakin baik.
3	Apakah kepala sekolah senantiasa melakukan motoring mutu pembelajaran?	Peran kedalam lebih cenderung diserahkan pada saya seperti pengawasan pembelajaran , dan kepala sekolah lebih sering melakukan perbaikan keluar, kita

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		sudah sama -sama saling memahami akan tugas kita.
4	Apakah saudara pernah memimpin rapat?	Bukan hanya saya, melainkan semua guru sepengetahuan saya semuanya pernah memimpin rapat, sikap demokratis kepala sekolah ini yang sangat disukai guru.
5	Apakah kepala sekolah selalau melibatkan semua guru dalam pembuatan program?	Selalu melibatkan guru dan karyawan dalam segala hal, dan masing-masing sudah ada tupoksinya.
6	Bagaimana cara anda menyampaikan masukan kepada kepala sekolah?	Biasanya saya sampaikan secara tidak formal, bila menurut kepala sekolah baik maka akan dibawa dalam forum rapat.

C. Wawancara III

Hari, tanggal : Selasa, 7 Maret 2023

Tempat wawancara : Ruang Kelas

Nama Pejabat : Alwiyah,S.Ag

Jabatan : Guru PAI

Data yang diperlukan : Pembelajaran PAI

No	Aspek	Butir pertanyaannya
1.	Pembelajaran PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa perhatiankah kepala sekolah pada mapel PAI ? 2. Apakah anda senantiasa dilibatkan dalam perencanaan program? 3. Apakah anda pernah mengusulkan suatu program pada kepala sekolah? 4. Apakah dalam mengajar anda membuat alat peraga sendiri? 5. Apakah anggaran yang ada telah sesuai dari harapan saudara? 6. Pelatihan apa sajakah yang anda sering ikuti? 7. Apa sajakah yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran?

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Seberapa perhatiannya kepala sekolah pada mapel PAI ?	Beliau sangat perhatian pada semua mapel, tidak membedakan mapel yang satu dengan yang lain.
2	Apakah anda senantiasa dilibatkan dalam perencanaan program?	Seluruh guru senantiasa dilibatkan karena menurut beliau bahwa setiap guru perlu diberikan ruang yang sama.
3	Apakah anda pernah mengusulkan suatu program pada kepala sekolah?	Sering mengusulkan meskipun tidak semuanya diterima , karena setiap usulan harus disampaikan dulu pada waka kurikulum.
4	Apakah dalam mengajar anda membuat alat peraga sendiri?	Saya jarang membuat alat peraga sendiri, paling hanya memanfaatkan sarana yang ada di sekolah.
5	Apakah anggaran yang ada telah sesuai dari harapan saudara?	Harapannya anggaran lebih baik lagi meskipun untuk saat ini sudah cukup.
6	Pelatihan apa sajakah yang anda sering ikuti?	Diantaranya mengikuti pelatihan dari Dinas atau mengadakan sendiri di sekolah.
7	Apa sajakah yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran?	Yang dibutuhkan siswa banyak sebenarnya, namun yang paling penting ialah bagaimana siswa dapat menikmati pembelajaran di sekolah misalkan dengan memfasilitasi pembelajaran diluar kelas dst.

D.Wawancara IV

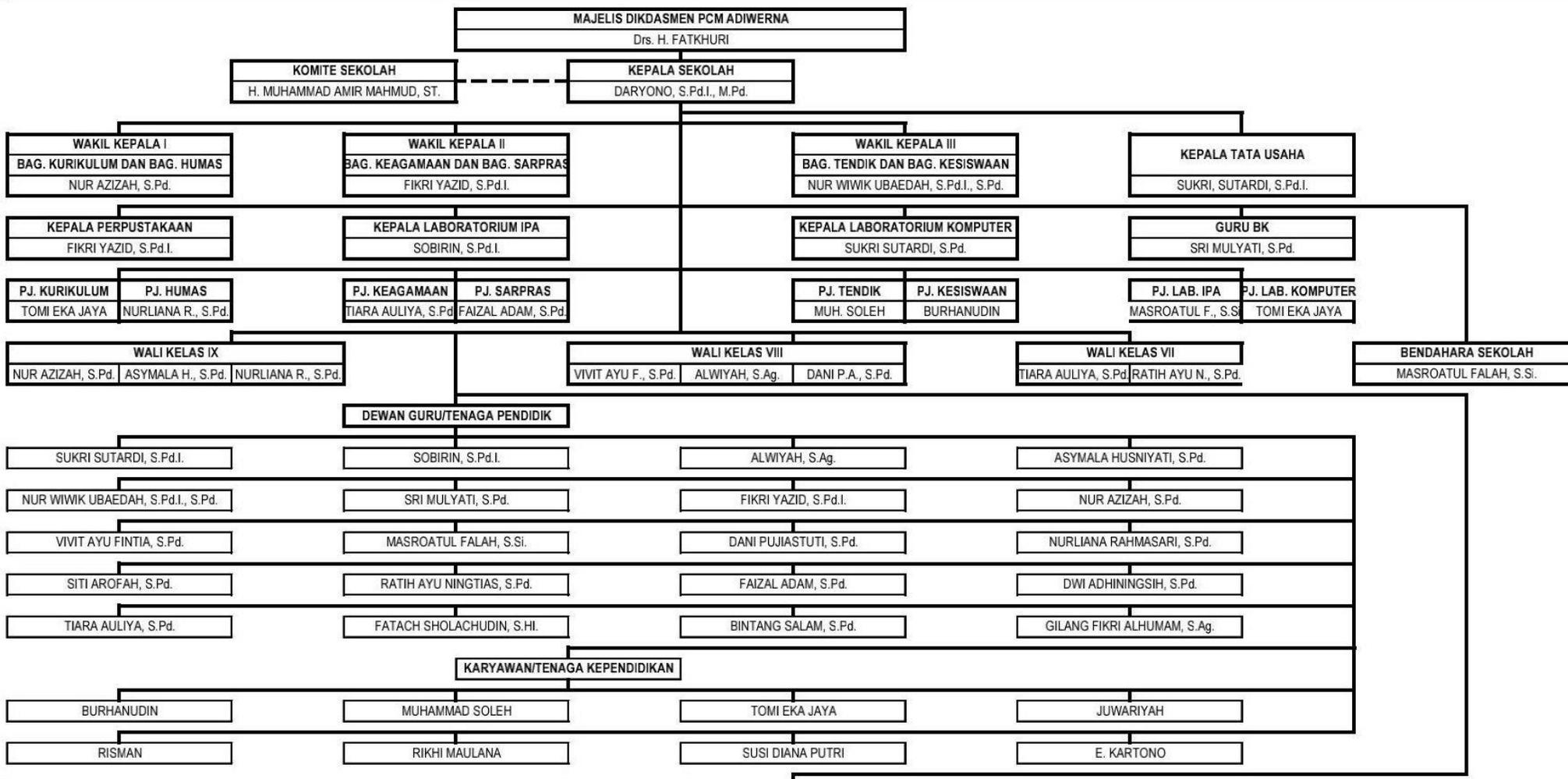
Hari, tanggal : Jumat, 10 Maret 2023
 Tempat wawancara : Halman sekolah
 Nama Pejabat : Efa Khairunnisa dan Ibu Pratiwi
 Jabatan : Siswa dan Walimurid
 Data yang diperlukan : Pembelajaran PAI

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa anak saudara disekolahkan di SMP Muhammadiyah Adiwerna?	Karena biar agama anak saya bagus, karena zaman sekarang anak-anak kalau ga dikenalkan dengan agama bisa rusak.
2	Apakah guru yang ada di SMP Muhammadiyah	Guru disini baik-baik dan sangat perhatian kepada kami.

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	Adiwerna sudah sesuai harapan saudara?	
3	Pelayanan apakah yang menurut saudara baik di SMP Muhammadiyah Adiwerna?	Pembelajarannya sudah baik tinggal ditingkatkan lagi supaya anak semangat dalam belajar.
4	Apakah saudara suka mapel PAI?	Ya suka.
5	Apa yang menyebabkan saudara suka?	Karena gurunya disini baik-baik dan tidak galak.
6	Bagaimana pembelajaran PAI yang ada di SMP Muhammadiyah Adiwerna?	Pembelajarannya sangat megasikan karena kita belajarnya tidak selalu dikelas, kadang diluar halaman, di masjid dst tergantung materinya.

Lampiran 9

**STRUKTUR ORGANISASI
SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA 2022/2023**



DOKUMENTASI GAMBAR



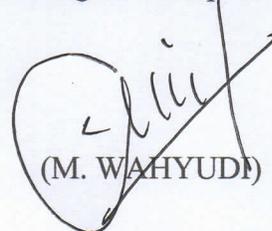




BIODATA PENULIS

Nama : M. WAHYUDI
NIM : 5221029
Tempat, Tanggal Lahir : TEGAL, 12 DESEMBER 1987
Alamat : LEMAH DUWUR KEC. ADIWERNA, KAB. TEGAL
Riwayat Pendidikan :
1. MI Miftakhul Athfal Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, lulus tahun 1999
2. SLTP Muhammadiyah Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, lulus tahun 2002
3. SMA/Kesetaraan Paket C Dikpora Kabupaten Tegal lulus tahun 2009
4. S1 Fakultas Tarbiyah STAIBN Tegal, lulus tahun 2016
5. S2 Fakultas Tarbiyah UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, lulus tahun 2023
Riwayat Pekerjaan : Kepala SD Aisyiyah Slawi dari tahun 2016 s/d sekarang.
No. Hp : 085290506369
Email : pendekar.slawi@gmail.com

Pekalongan, 10 April 2023


(M. WAHYUDI)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. WAHYUDI
NIM : 5221029
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : pendekar.slawi@gmail.com
No. Hp : 0852 9050 6369

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMAN PENDIDIKAN (TQMP) DALAM MEMBINA MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP MUHAMMADIYAH ADIWERNA TEGAL.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 April 2023



(M. WAHYUDI)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD